ANALISIS KEPENTINGAN QATAR DALAM PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA 2022

SKRIPSI

Disusun Oleh:

RICHARD AMBARITA
07041181621047

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

ANALISIS KEPENTINGAN QATAR DALAM PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mmemperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh:

RICHARD AMBARITA
07041181621047

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS KEPENTINGAN QATAR DALAM PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA 2022

SKRIPSI

Disusun oleh:

RICHARD AMBARITA

07041181621047

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing 13 November 2021

Pembimbing I

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA

NIP. 199208272019031005

Mengetahui
Ketua Program Studi,

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP.196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS KEPENTINGAN QATAR DALAM PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA 2022

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 24 November 2021

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

Ketua

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A

Anggota

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc

Anggota

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

Anggota

Indralaya, Desember 2021

Mengesahkan,

Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP.196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Richard Ambarita
NIM	: 07041181621047
Program Studi	: Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul *"Analisis Kepentingan Qatar dalam Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022"* ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sunguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 15 November 2021

Yang membuat pernyataan

Richard Ambarita

07041181621047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini, peneliti mempersembahkannya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si yang belum lama dilantik sebagai dekan. Semoga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya menjadi Fakultas yang lebih baik lagi dalam periode yang bapak pimpin.
2. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D yang senantiasa memimpin dan selalu berusaha agar jurusan Ilmu Hubungan Innternasional Universitas Sriwijaya menjadi jurusan yang semakin baik agar dapat menghasilkan alumni yang berkualitas dan memiliki mahasiswa yang mampu berprestasi di bidang akademik dan memiliki *attitude* yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Dosen pembimbing 1 Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D dan dosen pembimbing 2 Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA yang telah membantu saya dalam bimbingan skripsi ini agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta dosen penguji Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc dan Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA yang telah menguji skripsi saya agar dapat menjadi skripsi yang lebih baik lagi.
4. Segenap civitas akademika kampus Universitas Sriwijaya kampus Indralaya, staf pengajar, karyawan, secara khusus Kak Dimas Robby dan Mbak Sisca yang telah senantiasa membantu dengan segenap hati segala proses administrasi serta informasi jurusan bagi peneliti. Semoga tetap semangat dalam beraktivitas mengisi hari-harinya di kampus Universitas Sriwijaya.
5. Keluarga besar Peneliti yang telah senantiasa membantu menyelesaikan Skripsi ini, terutama kedua orangtua Bapak R. Ambarita, Mama N. Nababan dan adek-adek Alberth Christian Ambarita, Dhaniel Ambarita, Andreas Iniesta Ambarita yang telah bekerja keras mendukung dalam materi dan semangat serta mendoakan peneliti.

6. Kekasih hati peneliti Lamtiur Yustia Siahaan, S.P yang dengan segenap hati membantu peneliti melalui dukungan semangat penuh dan yang paling mengetahui proses penelitian skripsi peneliti dari awal hingga akhir, yang selalu selalu ada untuk membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi peneliti. Kita lewati bersama setiap momen pengerjaan skripsi kita berdua yang tersayang. Semoga kita dapat diberikan pekerjaan di satu kota yang sama serta semoga setiap momen bisa kita jadikan pegangan untuk selalu kuat dalam menjalani hubungan hingga pada waktunya nanti yang kita harapkan.
7. Teman-teman lingkungan kosan Beautiful of Lemongrass Family atau Serai Indah yang telah menjadi pengisi waktu peneliti diluar kuliah dan telah menjadi tempat belajar banyak hal mengenai hidup jauh dari orangtua. Kepada Bang Julio Tanba, Ardy Gultom, Kristian Sitompul, Ericson Nainggolan; Kak Rugun Sitanggang, Srynita Siregar, Osin Tambunan; Bang Rudi Tambunan, Martin Manurung, Gerald Togatorop, Leo Simanjuntak, Romondo Sinaga, Andarianto Manalu, Jhon Purba; Kak Gina Gultom, Berty Siallagan, Muty Purba, Marta Sinaga; Bang Ferdy Sitanggang, (+)Christian Sinaga, Kelvin Tamba, Christian Nababan, Joddie Silaen Kak Martha Sitanggang; Alfian Fernandes, Jecson Napitupulu, Patrik Napitupulu, Krisnawaty Sitanggang, Try Sihombing, Itoku Osei Lubis, Kartini Situmorang, Sonia Saragih, Frederik Nainggolan, Jepta Panggabean, Amsal Surbakti, Joshua Tampubolon, Elsa Butar-Butar, Graceita Panggabean, Juicy Tamba, Irene Tamba, Chrisya Sinaga, Vivian Simanjuntak, Didin Purba, Rizky Pandiangan, Randy Tambunan, Dave Tobing, Dearni Purba, Anne Hutabarat, Martina Purba, Senni Sitopu, Angela Manurung, Sonya Butar-Butar, Erin Sihotang, Trisna Dayak, Ratu Purba, dan teman tiga tahun sekamar peneliti Valent Noel. Secara terkhusus kepada teman seangkatan peneliti Rindy Sitanggang, Frans Simanjuntak, Roy Sinurat, dan Nova Sihotang. Lima tahun kita habiskan bersama suka dan duka dari mahasiswa baru hingga kita mencapai apa yang menjadi tujuan kita, semoga kita dapat mengamalkan sumpah alumni dan diberikan pekerjaan yang layak untuk kita.
8. Pembimbing Rohani Peneliti Kak Okta Evelyna Pasaribu, Bang Anggiat Simorangkir, dan Bang Evan Manullang serta Pak Pdt. Ernest Silaen.

9. Teman kuliah peneliti, baik teman pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, maupun teman-teman dari jurusan dan fakultas lain yang telah banyak memberi arahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus kepada teman dekat jurusan peneliti Rendy Filovia, Ego Prasetyo, Wahyu Saputra, Muhammad Hafidh, Muhammad Tezar Bilyam, Ilham Bintang, Januardi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang terlibat dalam membantu pelaksanaan dan penulisan skripsi ini.

INTI SARI

Peristiwa Piala Dunia mengalami perkembangan dari masa ke masa. Piala Dunia bukan lagi sekedar acara pertandingan sepakbola untuk memperebutkan trofi. Konsep kepentingan dapat ditemukan dan dicapai melalui acara olahraga terbesar di dunia tersebut. Qatar yang dilatar belakangi dengan status negara kaya di dunia namun memiliki wilayah yang kecil dan iklim ekstrim pada musim panas maju sebagai penyelenggara tuan rumah Piala Dunia. Qatar yang saat ini memiliki sumber pendapatan utama melalui hidrokarbon yaitu minyak dan gas mengetahui bahwa Qatar tidak bisa bergantung pada hidrokarbon secara terus menerus. Persoalan tuduhan melakukan korupsi dan melakukan pelanggaran HAM bukanlah hal yang menghambat Qatar menjadi penyelenggara Piala Dunia. Penelitian ini bertujuan mengetahui kepentingan yang ingin dicapai Qatar dalam penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022. Penelitian ini menggunakan Kepentingan Nasional menurut Donald E Nuechterlein yang menjelaskan kepentingan nasional yang disebut sebagai kepentingan dasar suatu negara yaitu; *(a) Kepentingan Pertahanan (b) Kepentingan Ekonomi (c) Kepentingan Tata Dunia (d) Kepentingan Ideologi*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif – analisis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Qatar melalui pemerintah menjadikan kesempatan sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022 sebagai katalisator dalam perwujudan wawasan kebangsaan nasional Qatar 2030 untuk menjadi negara yang unggul dalam segala bidang.

Kata Kunci: Qatar, *mega sport events,* Piala Dunia FIFA 2022, Kepentingan Nasional, Hidrokarbon, Sepakbola, Wawasan Kebangsaan Nasional 2030

ABSTRACT

World Cup events have evolved from time by time. FIFA World Cup is no longer just a football match to fight for a trophy. The concept of interest might be discovered through the biggest mega sport events in the world. Qatar as a rich country in the world but have a small place and extreme climate at the summer take a step to be host of the FIFA World Cup Qatar. Qatar which currently has the main source of income through hydrocarbons oil and gas know that Qatar cannot depend on hydrocarbons continuously. The issue of corruption and human rights violations is not something that prevents Qatar for being the host of the FIFA World Cup This research aims to find out about what is the national interest of Qatar on the FIFA World Cup 2022. This research used the concept of national interest according to Donald E Nuchterlein which explains national interest used to know as a basic interest of a country; (a) *Defence Security (b) Economic Interest (c) World Order Interest (d) Ideological Interest.* The method used in this research is qualitative research method with descriptive analysis model. The result of this research shows that Qatar by the Government take the chance as a host of FIFA World Cup 2022 as a catalysator towards Qatar National Vision 2030 to be superb country at every sector.

Keyword: Qatar, Mega Sport Events, FIFA WORLD CUP 2022, National Interest, Hydrocarbons, Football, Qatar National Vision 2030

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan segala sesuatu yang terbaik dan selalu indah pada waktunya bagi setiap anak-Nya, sehingga atas izin dan kehendak-Nya juga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul:
”ANALISIS KEPENTINGAN QATAR DALAM PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA 2022”, yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pihak lain umumnya. Oleh karena itu, peneliti berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai dengan yang diharapkan.

Indralaya, November 2021

Richard Ambarita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
INTI SARI ix
ABSTRACT x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR SINGKATAN xvii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.3.1. Tujuan Penelitian Objektif 5
1.3.2. Tujuan Penelitian Subjektif 5
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis 6
1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis 6
1.5. Kajian Pustaka 6
1.6. Landasan Konseptual 9
1.6.1. Kerangka KonsepKepentingan Nasional 9
1.6.2. Kerangka Pemikiran 11
1.7. Argumentasi Utama 13
1.8. Metode Penelitian 14
1.8.1. Desain Penelitian 14
1.8.2. Definisi Konsep 14
1.8.3. Fokus Penelitian 15
1.8.4. Unit Analisis 16

1.8.5. Jenis dan Sumber Data 16
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data 16
1.8.7. Teknik Keabsahan Data 17
1.8.8. Teknik Analisis Data 17
BAB 2. PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA 2022 OLEH QATAR 18
2.1. Gambaran Nasional Qatar Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2022 18
2.2. Sejarah dan Perkembangan Piala Dunia FIFA 22
2.3. Pengalaman Qatar menyelenggarakan *major sporting events* 24
2.4. Langkah Persiapan Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 28
2.4.1. perencanaan dan Pembangunan Proyek Infrastruktur 28
2.4.2. Konsolidasi Melalui Pembentukan Badan-badan Pemerintah 35
2.5. Kampanye Persiapan Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 Oleh Qatar 38
2.5.1. Materi Kampanye Publikasi Piala Dunia FIFA 2022 38
2.5.2. Kampanye Internasional 40
2.6. 2022 *Legacy* 44
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN 46
3.1. *Economic Interest* (Kepentingan Ekonomi) 47
3.2. *World Order Interest* (Kepentingan Tata Dunia) 59
3.3. *Ideological Interest* (Kepentingan Ideologi) 62
BAB 4. PENUTUP 66
4.1. Kesimpulan 66
4.2. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kajian Pustaka..... 7
Tabel 1.2. Fokus Penelitian..... 15
Tabel 2.1. Profil Negara Qatar..... 19
Tabel 2.2. 8 Stadion yang Akan Digunakan Sebagai Tempat Berlangsungnya Pertandingan Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar..... 30
Tabel 3.1. Perusahaan Milik Negara di Qatar..... 53
Tabel 3.2. Investasi dari Qatari Holding Terhadap Perusahaan di Luar Negeri Qatar..... 55
Tabel 3.3. 10 Perusahaan terbesar di Qatar Tahun Versi Forbes..... 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alur Pemikiran 13

Gambar 2.1. Balapan Moto GP di Sirkuti Losail, Qatar 25

Gambar 2.2. Turnamen Qatar Masters di Doha Golf Club, Qatar 26

Gambar 2.3. *Qatar Open in Khalifa International Tennis and Squash Complex Qatar* 26

Gambar 2.4. Penyerahan Trofi Pemenang AFC *Asian Cup* yang Dilaksanakan Tahun 2011 di Qatar 27

Gambar 2.5. Upacara penutupan Asian Games ke-15 Tahun 2006 Dilakukan Di Doha, Qatar 28

Gambar 2.6. Peta Lokasi Stadion Piala Dunia di Qatar yang Tidak Berjauhan Dengan Kota Boha 29

Gambar 2.7. Stadion Piala Dunia FIFA 2022 Qatar; a. *Lusail Iconic Stadium*, b. *Khalifa International Stadium* 31

Gambar 2.8. Stadion Piala Dunia FIFA 2022; a. *Al Bayt Stadium*, b. *Al Janoub Stadium* 31

Gambar 2.9. Stadion Piala Dunia FIFA 2022; a. *Al Rayyan Stadium*, b. *Al Thumama Stadium* 32

Gambar 2.10. Stadion Piala Dunia FIFA 2022, a. *Education City Stadium*

b. *Ras Abu Aboud Stadium* 32

Gambar 2.11. Proyek Infrastruktur Piala Dunia di Qatar; a. *Hamad International Airport*, b. *The Doha Metro* 33

Gambar 2.12. Proyek Infrastruktur Piala Dunia di Qatar; a. *Doha Expressway*, b. *Katara Towers* 34

Gambar 2.13. Lambang *Josoor Institue* 36

Gambar 2.14. Peluncuran Slogan "*Expect Amazing*" Setelah Peresmian Qatar Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia 2022 pada Tahun 2010 38

Gambar 2.15. Emblem Piala Dunia FIFA 2022 39

Gambar 2.16. Halaman Depan Situs Qatar 2022 40

Gambar 2.17. Akun Media Sosial Terverifikasi Pemerintah Qatar; a. Twitter, b.Instagram, c. Youtobe, d. Facebook 41

Gambar 2.18. Turnamen FIFA Club World Cup 2020 42

Gambar 2.19. Tim Nasional Qatar Pada Turnamen *Copa Americ* 2019..... 43

Gambar 2.20. Tim Nasional Qatar Pada Turnamen *Gold Cup* 2021 43

Gambar 3.1. Lambang *Supreme Committee for Delivery and Legacy* 47

Gambar 3.2. Perbandingan Penyebab Kematian Qatar 2009 – 2019..... 49

Gambar 3.3. 11 dari 17 Program Keberlanjutan PBB yang Diimplementasikan Oleh Qatar Dalam Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 (LLC, 2016) 60

Gambar 3.4. *AL Thumama Stadium* (Kiri), Terinspirasi Dari Gahfiya (Kanan) Mewakili Topi Tenun Tradisional yang Dikenakan Pria di Qatar..... 64

Gambar 3.5. *Al Bayt Stadium* (Kiri), Pengambilan Nama dan Model yang Terinspirasi dari Bayt Al Sha'ar (Kanan) Sebagai Tenda Historis Yang Digunakan Masyarakat Nomaden di Qatar 64

DAFTAR SINGKATAN

1.	AFC	: Asian Footbal Confederation
2.	ATP	: Association of Tennis Professionnals
3.	CONCACAF	: Confederation of North, Central America and Carribean Association Football
4.	CONMEBOL	: Confederacion Sudamericana de Futbol
5.	COVID	: Corona Virus Disease
6.	FIFA	: Federation Football Association Internationale
7.	GCC	: Gulf Cooperation Council
8.	GP	: Grand Prix
9.	HAM	: Hak Asasi Manusia
10.	KOI	: Komite Olimpiade Internasional
11.	LNG	: Liqufied Natural Gas
12.	LRT	: Light Rail Transit
13.	MSEs	: Mega Sport Events
14.	OCASIA	: Olypic Council of Asia
15.	PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
16.	PDB	: Produk Domestik Bruto
17.	QIA	: Qatar Invesment Authority
18.	QNV	: Qatar National Vision
19.	SCDL	: Supreme Committee for Delivery and Legacy
20.	SEC	: Supreme Education Council
21.	SWF	: Sovereignity Wealth Fund
22.	UNWTO	: United Nation World Trade Organization
23.	USD	: United States Dolla

ANALYSIS OF QATAR'S INTEREST IN HOSTING THE 2022 FIFA WORLD CUP

By:
Richard Ambarita
International Relations Science Study Program
Sriwijaya University

World Cup events have evolved from time by time. FIFA World Cup is no longer just a football match to fight for a trophy. The concept of interest might be discovered through the biggest mega sport events in the world. Qatar as a rich country in the world but have a small place and extreme climate at the summer take a step to be host of the FIFA World Cup Qatar. Qatar which currently has the main source of income through hydrocarbons oil and gas know that Qatar cannot depend on hydrocarbons continuously. The issue of corruption and human rights violations is not something that prevents Qatar for being the host of the FIFA World Cup This research aims to find out about what is the national interest of Qatar on the FIFA World Cup 2022. This research used the concept of national interest according to Donald E Nuchterlein which explains national interest used to know as a basic interest of a country: World Order Interest. The method used in this research is qualitative research method with descriptive analysis model. The result of this research shows that Qatar by the Government take the chance as a host of FIFA World Cup 2022 as a catalysator towards Qatar National Vision 2030 to be superb country at every sector.

Keyword: Qatar, Sport Mega Events (SMEs), FIFA WORLD CUP 2022, National Interest, Hydrocarbons, Football, Qatar National Vision 2030

Dosen Pembimbing 1

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Dosen Pembimbing 2

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208212019031005

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP.196504271989031003

Dipindai dengan CamScanner

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu Hubungan Internasional adalah ilmu yang mempelajari tentang kepentingan nasional yang berarti tujuan dan ambisi negara. Pengertian tersebut kemudian membuat kepentingan nasional sebagai dasar utama bagi negara dalam melakukan hubungan internasional. Kemudian negara diperhadapkan dengan kepentingan nasional negara tersebut dan akan tunduk pada kepentingan nasional yang ingin dicapai setiap negara tersebut (A.Bainus, 2018). Kepentingan nasional tidak hanya menjadi konsep kunci dalam politik luar negeri tetapi juga merupakan pedoman dalam perumusan kebijakan luar negeri. Kemudian dapat dikatakan bahwa globalisasi tercipta sebagai bagian dari perwujudan dari berbagai kepentingan nasional yang ada.

Kepentingan nasional memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan aktualisasi kekuatan atau power yang dimiliki oleh suatu negara untuk mencapai tujuannya. Dalam pemaknaan klasik, penggunaan power dalam konteks pencapaian kepentingan nasional umumnya berkorelasi dengan orientasi kebijakan yang bersifat destruktif. Namun, seiring berjalannya waktu, penggunaan power yang bersifat destruktif atau bisa disebut sebagai hard power, mulai digantikan oleh kepentingan nasional yang bersifat kooperatif dan persuasif atau disebut juga sebagai soft power (Nye, 1990). Dalam implementasinya, pewujudan dari suatu kepentingan nasional harus diiringi pula dengan teknik dan cara berdiplomasi yang sesuai. Secara tradisional diplomasi memiliki arti sebuah seni bernegosiasi dengan negara lain. Namun seiring berkembangnya zaman para ahli meyakini bahwa diplomasi telah mengalami perubahan sifat. Konsep ini telah mencakup baik manajemen hubungan antar negara dalam artian tradisional, maupun juga dengan aktor non-negara lainnya (Effendi, 2013).

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam mencapai kepentingan nasional tersebut, kemudian olahraga dimanfaatkan sebagai pencapaian kepentingan nasional tersebut melalui instrumen soft power. Power sangat erat kaitannya dengan pencapaian kepentingan nasional itu sendiri dan soft power menjadi tatanan baru

dalam dunia modern seperti sekarang (Intermestic, 2018). Dalam berbagai macam acara olahraga internasional, ada peristiwa yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap persoalan politik. Olahraga dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempengaruhi hubungan diplomatik, sosial dan politik. Olahraga dan politik memiliki dampak positif dan negatif implikasi atas sejarah. Olahraga juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan untuk membangun hubungan yang terus menguat antar negara, federasi olahraga dan atlet yang membantu mendukung perdamaian dunia, seperti Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA (*FIFA WORLD CUP*) 2010 di Afrika Selatan yang digunakan untuk "membersihkan" citra Afrika Selatan yang dulu dikenal sebagai negara "Apartheid" dan juga digunakan sebagai media bagi Afrika Selatan untuk bergabung dan diterima secara terbuka di tatanan komunitas internasional (Muthmaina, 2012).

Seperti Afrika Selatan pada penyelenggaraan Piala Dunia, Tiongkok juga memanfaatkan *mega sport event* sebagai sarana mencapai kepentingan nasional. Olimpiade Beijing adalah usaha Tiongkok untuk membuktikan bahwa negeri itu telah mencapai tingkat kedewasaan dan kemakmuran. Hal itu seperti didambakan pemimpin dan seluruh rakyat Tiongkok sejak RRT didirikan tahun 1949, terutama sejak usaha modernisasi Deng Xiaoping dimulai tahun 1979. Olimpiade 2008 memang mewujudkan impian Beijing yang telah mengajukan diri sebagai kandidat sejak tahun 1993.

Pada tahun 2022 mendatang *FIFA World Cup* sebagai *mega sport event international* akan diselenggarakan di Qatar. Qatar menetapkan tujuh Kota Tuan Rumah dan 12 stadion sebagai lokasi penyelenggaraan, sehingga memenuhi persyaratan minimum FIFA untuk acara tersebut. Perkembangan pembangunan sarana dan infrastruktur pendukung juga sudah mulai dibangun di daerah-daerah yang akan menjadi lokasi penyelenggaraan Piala Dunia FIFA Qatar 2022. Pekerjaan Tiga dari 12 stadion akan direnovasi, dan sembilan akan dibangun. Pekerjaan konstruksi yang signifikan melibatkan pertimbangan manfaat, terutama dalam hal kesiapan stadion, pengujian dalam kondisi yang sebanding dengan Piala Dunia FIFA dan penerapan iklim- tindakan pengendalian di stadion berukuran FIFA World Cup. Anggaran pembangunan dan renovasi stadion sekitar USD 3 miliar telah diproyeksikan (Nichols, 2010).

Qatar selalu berusaha menunjukkan peran yang menonjol dan efektif dalam olahraga, dan telah banyak berinvestasi dalam olahraga, Qatar sebelumnya pernah menjadi penyelenggara event besar olahraga internasional seperti seperti Asian Games tahun 2006, Arab Games tahun 2011, Piala Asia 2011, Kejuaraan Bola Tangan Dunia pada 2015 dan Kejuaraan Bersepeda Dunia pada 2016, Piala Dunia antar klub tahun 2019 serta perlombaan yang biasa diadakan tiap tahun di Qatar Moto Grand Prix.

Dalam persiapan penyelenggaraan Piala Dunia Qatar menghadapi isu dan tantangan terkait dengan penyelenggaraan Piala Dunia 2022 mendatang, yaitu Piala Dunia FIFA yang selalu diadakan pada kalender Juni – Juli, Pada Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar tidak akan diadakan pada bulan Juni atau Juli. Turnamen akan diselenggarakan pada November hingga pertengahan Desember, dalam pengurangan jangka waktu sekitar 28 hari. Hal tersebut disiasati dikarenakan suhu di Semenanjung Arab mencapai suhu sekitar 40 ° C, dimana hal tersebut bisa menjadi risiko kesehatan yang serius bagi sebagian pemain. Di sisi lain, hal tersebut sangat membahayakan kemungkinan penonton yang akan datang dari seluruh dunia. Panitia penyelenggara Piala Dunia di Qatar sebelumnya telah menyatakan bahwa mereka akan membangun stadion menggunakan pendingin udara untuk meminimalkan persoalan tersebut. Namun Qatar tetap tidak dapat mengondisikan untuk mengamankan suhu yang lebih rendah di luar stadion sepak bola. Hal itu tidak dapat direalisasikan sehingga penyelenggaraan Piala Dunia mundur dari jadwal biasanya pada November - Desember. Jadwal penyelenggaraan Piala Dunia yang bergeser pun sebelumnya banyak yang tidak menyetujui karena hal tersebut dapat berakibat pada jadwal penyelenggaraan turnamen liga yang rutin diadakan tiap tahun.

Selain itu masalah lain yang dihadapi Qatar dalam menjadi tuan rumah adalah Qatar menghadapi tuduhan tentang pelanggaran hak asasi manusia. Qatar yang memiliki penduduk sekitar 2 juta membuat Qatar harus membutuhkan pekerja yang sangat banyak, hal tersebut membuat Qatar mencari pekerja migran. Menurut laporan Amnesti International tentang kondisi kerja di lokasi pembangunan untuk Piala Dunia 2022 mengungkapkan banyak praktik eksploitasi oleh mereka yang mengawasi proyek multi-miliar dolar. Amnesti Internasional menuduh

subkontraktor yang bertanggung jawab atas konstruksi memanfaatkan pekerja migran, memaksa mereka untuk bekerja berjam-jam melalui kondisi yang keras dan, kadang-kadang, bertentangan dengan keinginan mereka (Vinik, 2014). Dalam dua investigasi berbeda tentang kondisi kerja para pekerja migran ini, para wartawan menemukan kondisi yang jauh di bawah standar manusia. Pekerja dikatakan telah ditempatkan di komunitas yang sarat kemiskinan, sering kali tanpa fasilitas dasar seperti air mengalir, saluran pembuangan limbah atau listrik. Amnesti Internasional juga melaporkan bahwa hampir semua pekerja dibayar dengan gaji lebih rendah daripada ketika mereka direkrut. Mereka yang memilih untuk bertahan sering mengalami lingkungan yang keras, bekerja melebihi waktu yang ditetapkan pemerintah federal untuk konstruksi. Laporan tersebut mencatat bahwa pengusaha gagal untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja secara memadai, telah dilaporkan oleh media dan beberapa organisasi hak asasi manusia.

Masalah lainnya adalah pada tahun 2011, Qatar mendapat tuduhan dengan dugaan penunjukan FIFA 2022 Piala Dunia di Qatar memiliki latar belakang yang korup yang terkait langsung dengan FIFA papan atas pejabat. Mohammed bin Hammam telah melobi untuk alokasi Piala Dunia FIFA ke-22 di Qatar hanya satu tahun sebelum Qatar memenangkan suara (Bond D. , 2014). The Sunday Times memperoleh jumlah yang besar dokumen, terutama e-mail, surat dan salinan transfer bank yang menghukum Mohammed bin Hammam karena merusak pejabat FIFA lainnya di untuk mendukung pencalonan Qatar menjadi tuan rumah kejuaraan. Pembayaran ini bernilai 5 juta dolar. Suap tidak hanya ditujukan kepada anggota eksekutif FIFA dengan hak memilih, mereka juga diarahkan ke pejabat lainnya - tanpa hak untuk memilih.

Isu lain yang Qatar hadapi adalah bahwa kenyataan berdasarkan pengalaman Qatar dalam menyelenggarakan Asian Games 2006 dan Piala Asia 2011 menunjukkan Qatar bahwa dalam penyelenggaraan ajang olahraga internasional tersebut secara pengembangan pemuda dan olahraga menunjukkan dampak yang tidak signifikan. Qatar sebagai tuan rumah hanya mendapat 32 total medali, dengan rincian 9 emas 12 perak dan 1 perunggu dari 1393 total medali yang ada (Ocasia, 2006). Qatar sebagai tuan rumah yang mendapat hak keuntungan tidak mengikuti babak penyisihan kualifikasi pada Piala Asia 2011 hanya sampai pada babak gugur

perempat final.

Melihat serangkaian isu yang dihadapi Qatar baik itu isu lingkungan, hak asasi manusia hingga tuduhan korupsi serta kegagalan Qatar memanfaatkan warisan fasilitas dan infrastruktur berdasarkan pengalaman Qatar menyelenggarakan Asian Games dan menjadi tuan rumah Asian Games 2006 dan Asian Cup 2011 yang berdampak pada kurangnya pengembangan pemuda dan olahraga serta prestasi Tim Nasional sepakbola Qatar. Namun Qatar tetap maju untuk menjadi penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022. Penulis melihat Qatar cenderung "pragmatis" dalam menyelenggarakan Piala Dunia FIFA 2022 mendatang sehingga penulis ingin melihat kepentingan apa yang hendak dicapai Qatar dalam penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 ini. Berdasarkan pemaparan diatas maka timbul pertanyaan apa sebenarnya kepentingan yang hendak dicapai Qatar menjadi penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022 mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mendapat pertanyaan penelitian untuk penelitian ini adalah **"**Apa kepentingan Qatar menjadi penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022?"

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian Objektif

Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan dan menganalisis kepentingan Qatar yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022.

1.3.2. Tujuan Penelitian Subjektif

a. Untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
b. Untuk memperluas pemahaman teori dan aplikasinya dalam kajian hubungan internasional.
c. Untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

a. Menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai kepentingan negara khususnya Qatar dalam menyelenggarakan Piala Dunia FIFA 2022.
b. Menambah referensi dan kepustakaan Ilmu Hubungan Internasional dalam membangun pemikiran dan pengembangan keilmuan serta sebagai masukan dan referensi bagi pemerintah dalam menggunakan sebuah ajang olahraga internasional sebagai strategi pencapaian kepentingan nasional.

1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis

a. Sumbangsih pemikiran dalam memberikan tambahan referensi ilmu pengetahuan yang dapat dipahami dan memberi manfaat bagi penulis, para pembaca, pemerintah, dan Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
b. Tugas Akhir Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

1.5. Kajian Pustaka

Tulisan mengenai penelitian yang terkait dengan penyelenggaraan mega sport event dan kepentingan nasional telah banyak memberikan informasi baik dalam bentuk laporan penelitian, jurnal, buku, maupun dalam bentuk lainnya. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan dijadikan perbandingan dengan penelitian ini.

Dalam upaya menganalisis poin pertanyaan dalam skripsi ini, penulis mencoba merujuk kepada beberapa penelitian terkait. Dengan adanya beberapa rujukan, kiranya memberikan kontribusi baru baik untuk melengkapi penelitian yang telah diketahui atau diteliti sebelumnya, juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 1.1. Kajian Pustaka

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Seri Afenita Pinem
	Judul Jurnal	Kepentingan Brazil Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2014
	Tahun	2015
	Nomor Jurnal	Jom FISIP Universitas Riau Vol. 2 No.2 - Oktober 2015, 10-12
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah dipaparkan bahwa Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2014 memiliki kepentingan nasional guna mencapai keuntungan dari segi ekonomi, serta dari segi politik Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA dimanfaatkan guna memperbaiki hubungan dengan negara yang sempat memiliki ketegangan
	Perbandingan	Perbedaan pada kedua penelitian adalah pada penelitian ini suatu negara menjadikan faktor ekonomi dalam pencapaian kepentingan di dalam penyelenggaraan *mega sport event.* Sementara pada penelitian yang akan diteliti mendasari kepentingan ideologi sebagai kepentingan yang akan dicapai di dalam penyelenggaraan *mega sport event*.
2.	Nama Penulis	Bob Heere and Chiyoung Kim; Masayuki Yoshida ;Hidemasa Nakamura; Toshiyuki Ogura, Kyu Soo Chung, and So Youn Lim
	Judul Jurnal	*The Impact of World Cup 2002 on the Bilateral Relationship Between South Korea and Japan*
	Tahun	2012
	Nomor Jurnal	Journal Sport Management, Human Kinetics Publishers, Inc. 2012, 26, 127-142
	Hasil Penelitian	Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa penyelenggaraan *mega sport event* dapat menjadi sarana yang tepat untuk mencapai kepentingan nasional, bahkan tidak hanya satu negara. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa Korea dan Jepang dinilai merasakan dampak yang sama-sama menguntungkan di bidang ekonomi dan sosial budaya.
	Perbandingan	Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa dua negara dapat saling bersatu dan bekerjasama guna dapat mencapai kepentingan nasional melalui penyelenggaraan *mega sport event*. Perbedaannya adalah subjek kajian berfokus pada suatu negara yang akan dianilisis

		kepentingan nasionalnya.
3.	Nama Penulis	Abel Meza Talavera; Sami G. Al- Ghamdi; Muamer Koc
	Judul Jurnal	*Sustainability in Mega Events*
	Tahun	2019
	Nomor Jurnal	Journal Division of Sustainable Development. Sustainability 2019, 11, 6407;
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah mengkaji dalam penyelenggaraan *mega sport events* seperti Piala Dunia, maupun Olympic Games pasti dilatarbelakangi adanya suatu kepentingan. Namun yang harus juga menjadi tanggung jawab dari setiap negara penyelenggara yang ingin mencapai kepentingan, harus juga bertanggungjawab pada keberlanjutan dari keberlanjutan kepentingan yang dicapai agar warisan yang didapat pasca penyelenggaraan *mega sport event* tersebut tetap terjaga.
	Perbandingan	Pada penelitian tersebut mengkaji penyelenggaraan *mega sport event* sebagai hal yang memiliki kepentingan jangka Panjang yang memiliki tanggung jawab keberlanjutan. Pada penelitian ini berfokus pada kepentingan apa yang ingin dicapai pada penyelenggaraan *mega sport event* tersebut.
4.	Nama Penulis	Adnan Kasogi
	Judul Jurnal	Kepentingan Tiongkok Melakukan Diplomasi Publik Melalui Olimpiade Beijing 2008
	Tahun	2017
	Nomor Jurnal	JOM FISIP Universitas Riau Vol. 4 No. 2 Oktober 2017, 7-11
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah melalui *event sport event* sebagai hal yang tidak disia-siakan oleh pemerintahan Tiongkok untuk menggunakan Olimpiade sebagai instrumen diplomasi publik Tiongkok dalam mencapai kepentingan ekonominya serta pembangunan image positif sebagai negara tujuan wisata internasional melalui penyelenggaraan Olimpiade Beijing tahun 2008 untuk mengubah persepsi publik atas isu-isu yang mempengaruhi image Tiongkok di mata dunia juga sekaligus mempromosikan potensi-potensi pariwisata yang dimiliki oleh Tiongkok.
	Perbandingan	Pada penelitian tersebut *mega sport event* digunakan sebagai instrument mencapai kepentingan nasional dalam pencapaian image positif guna untuk perbaikan sebagai negara

		tujuan wisata. Pada penelitian yang akan dikaji tidak berfokus pada pencapaian kepentingan nasional dalam image positif.
5.	Nama Penulis	Geer Gripsud; Erik B. Nes; H. Olsson
	Judul Jurnal	*Effect of Hosting a Mega- Sport Event on Country Image*
	Tahun	2010
	Nomor Jurnal	Event Management, Vol. 14, pp 193-204
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah dampak dari penyelenggaraan *mega sport event* tidak mutlak selalu berdampak positif terhadap apa yang diharapkan yaitu *branding nation.* Segala resiko yang akan dihadapi tidak dapat dikontrol mengenai dampak negatif yang kemungkinan terjadi
	Perbandingan	Perbandingan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji adalah, pada penelitian ini menggunakan konsep *branding nation* sementera pada penelitian yang akan dikaji menggunakan konsep kepentingan nasional

1.6. Landasan Konseptual

1.6.1. Kerangka Konsep Kepentingan Nasional

Konsep kepentingan nasional merupakan dasar untuk menjelaskan perilaku luar negeri suatu negara serta memahami perilaku internasional. Kepentingan nasional juga dapat dijelaskan sebagai tujuan fundamental dan faktor penentu akhir yang mengarahkan para pembuat keputusan dari suatu negara dalam merumuskan kebijakan luar negerinya. Padelford dan Lincoln mengidentifikasi kepentingan nasional berupa kepentingan keamanan nasional, kepentingan pengembangan ekonomi, kepentingan peningkatan kekuatan nasional, dan kepentingan prestise atau citra nasional (Norman J. Padelford & George A Lincoln, 1960). Dalam pencapaian kepentingan nasional juga dapat dilihat bagaimana negara menjalankan kebijakan luar negeri. Karena kebijakan luar negeri merupakan suatu upaya negara melalui keseluruhan sikap dan aktivitasnya untuk mengatasi dan memperoleh keuntungan dari lingkungan eksternalnya (Prawita, 2005). Tujuan dari kebijakan luar negeri sebenarnya merupakan proses di mana tujuan negara atau kepentingan nasional hendak di susun dan di capai.

Kepentingan nasional tercipta dari kebutuhan suatu negara. Kepentingan ini

dapat dilihat dari kondisi internalnya, baik dari kondisi politik, ekonomi, Militer, dan sosial budaya. Kepentingan juga didasari akan suatu ‘power’ yang ingin diciptakan sehingga negara dapat memberikan dampak langsung bagi pertimbangan negara agar dapat pengakuan dunia. Dalam kepentingan nasional peran ‘Negara’ sebagai aktor yang mengambil keputusan dan memainkan peranan penting dalam pergaulan internasional serta berpengaruh bagi masyarakat dalam negerinya. Kepentingan nasional merupakan konsep kunci dalam segala kebijakan yang dilakukan oleh sebuah negara terhadap negara lain dan merupakan tujuan umum yang akan terus berkesinambungan agar suatu negara dapat bertindak. Oleh karenanya dapat disebutkan bahwa kepentingan nasional itu merupakan aspirasi sebuah negara dan dari kepentingan tersebut dapat diambil langkah-langkah kebijaksanaan terhadap lingkungan tempat berinteraksinya negara tersebut.

Thomas Hobbes menyimpulkan bahwa negara dipandang sebagai pelindung wilayah, penduduk, dan cara hidup yang khas dan berharga. Demikian karena negara merupakan sesuatu yang esensial bagi kehidupan warga negaranya. Tanpa negara dalam menjamin alat alat maupun kondisi kondisi keamanan ataupun dalam memajukan kesejahteraan, kehidupan masyarakat jadi terbatasi. Sedangkan Wolfers mengungkapkan kepentingan nasional mencakup keutuhan wilayah suatu bangsa, kemerdekaan, dan kelangsungan hidup nasional. Namun, kelangsungan hidup nasional itu sendiri diberi bermacam-macam interpretasi oleh bermacam - macam negara yang menghadapi kondisi yang berlain-lain.

Pengertian Kepentingan nasional lainnya seperti yang diungkapkan oleh Nasrun yaitu Kepentingan nasional biasanya meliputi kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan keutuhan bangsa dan wilayah, kehidupan ideologi politik, kehidupan ekonomi, kehidupan sosial budaya, kehidupan pertahanan keamanan, dan kemampuan politik luar negeri dan diplomasi. Dari hal ini sangat jelas bahwa kepentingan nasional bersifat dimensional dan masing-masing dimensi berkaitan secara sistematik dalam aplikasinya. Suatu negara harus bertindak secara nyata ketika memutuskan atau mendeklarasikan kepentingan nasionalnya. Pada dasarnya kepentingan nasional adalah hal yang bersifat abstrak, tetapi sarana yang dilaluinya adalah sesuatu yang nyata. Konsep kunci yang dipergunakan pembuat kebijakan dalam memakai pertimbangan nilai pada realitas tindakan politik adalah

kepentingan nasional. Pernyataan tersebut masih kabur dan sukar dijabarkan. Ia dapat dianggap bersifat umum, jangka panjang, yang menjadi tujuan abadi dari negara, bangsa, dan pemerintah, serta mencakup segala gagasan mengenai "kebaikan". Dalam praktiknya ia disintesiskan dan diberi bentuk oleh para pembuat kebijakan sendiri.

Donald E. Nuecterlein mengatakan kepentingan sebagai suatu kebutuhan yang dirasakan oleh suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain yang merupakan lingkungan eksternalnya, kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlain dibagi menjadi 3 poin, yang disebut sebagai kepentingan dasar suatu negara, yaitu (Nuechterlein, 1979):

1. *Economic Interest:* "*Enchancement of national interest economic well-being in relation with other countries".* Kepentingan dalam ekonomi yang berarti adanya tambahan nilai ekonomi dalam hubungan dengan negara dengan negara lain dimana hubungan perdagangan akan mendapat keuntungan.
2. *World Order Interest:* " *The maintenance of an international politic and economy system in with us citizen and operate pescefully outside their own worders".* Kepentingan tata dunia yang berarti adanya jaminan pemeliharaan terhadap sistem politik dan ekonomi internasional dimana suatu negara dapat merasakan suatu keamanan sehingga rakyat dan badan usaha dapat beroperasi di luar batas negara dengan aman.
3. *Ideological Interest:* " *The Protection and furthernance of set values with the citizen of a nation state and believe to be universality good."* Kepentingan ideologi yaitu perlindungan terhadap serangkaian nilai-nilai yang dapat dipegang masyarakat dari suatu negara berdaulat.

1.6.2. Kerangka Pemikiran

Uraian yang sebelumnya telah dibahas memberi pemahaman mengenai kepentingan nasional yang juga berkaitan dengan keutuhan bangsa dan wilayah, kehidupan ideologi politik, kehidupan sosial budaya, dan kehidupan pertahanan keamanan. Sehingga pemikiran-nya adalah apabila konsep kepentingan nasional dapat menunjukan sasaran dan tujuan, maka dapat juga secara khusus digunakan dalam mengkaji kepentingan nasional yang hendak dicapai Qatar melalui

penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022.

Pada parameter pertama **kepentingan ekonomi**, indikasi tercapainya sasaran pada parameter kedua ialah Qatar memperoleh keuntungan dari segi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi Qatar melalui penyelenggaraan mega sport event tersebut dimana dapat dibuktikan melalui meningkatnya angka kedatangan turis mancanegara yang hendak menyaksikan mega sport event tersebut ataupun hendak berwisata ke Qatar, selain itu penjualan barang dagangan (*merchandise*) tentu akan membantu Qatar dalam mencapai keuntungan ekonomi.

Parameter kedua **kepentingan tata dunia**, indikasi sasaran ini terpenuhi ialah adanya rasa bangga yang didapat melalui penyelenggaraan mega sport event menghasilkan *branding nation* terhadap Qatar serta masyarakat warga negara Qatar itu sendiri dimana Qatar membuktikan diri sebagai negara dengan luas wilayah terkecil yang mampu menyelenggarakan turnamen sebesar dan semegah Piala Dunia FIFA. Keberhasilan tersebut tentu dapat mengangkat nama baik dari pemerintah, organisasi non pemerintah, serta warga negara Qatar itu sendiri dimata dunia. Tentu hal tersebut menciptakan dampak yang baik untuk Qatar itu sendiri.

Parameter ketiga dan terakhir **kepentingan ideologi**, indikasi sasaran ini terpenuhi adalah Qatar dapat tetap mempertahankan ideologi dari negara itu sendiri sebagai negara terbaik diantara negara GCC (*Gulf Cooperation Council*) atau negara teluk lainnya. Tendensi lain yang akan dicapai Qatar yaitu mampu dan berhasilnya Qatar sebagai negara islam dengan pendapatan perkapita tertinggi menyelenggarakan *mega sport event* sekelas Piala Dunia FIFA. Serta sebagai negara dengan luas wilayah tergolong kecil dengan segala situasi dan kondisi yang dimilik, namun Qatar bisa menyelenggarakan Piala Dunia FIFA tersebut.

Dalam menganalisis kepentingan Qatar melalui penyelenggaran Piala Dunia FIFA peneliti menggunakan konsep dari Donald E. Nuechterlain. Dengan jelas bahwa konsep kepentingan nasional milik Donald E, Nuechterlain memiliki 3 dimensi yaitu kepentingan ekonomi, kepentingan tata dunia, dan kepentingan ideologi.

Secara ringkas dapat disimpulkan apabila konsep kepentingan nasional yang diajukan oleh Donald E. Nuechterlain terpenuhi, maka akan didapat analisis mengenai kepentingan nasional yang hendak dicapai Qatar melalui penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022. Kerangka pemikiran yang sebelumnya telah dijabarkan di atas, menghasilkan alur pemikiran yang berupa sebuah gambaran yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.

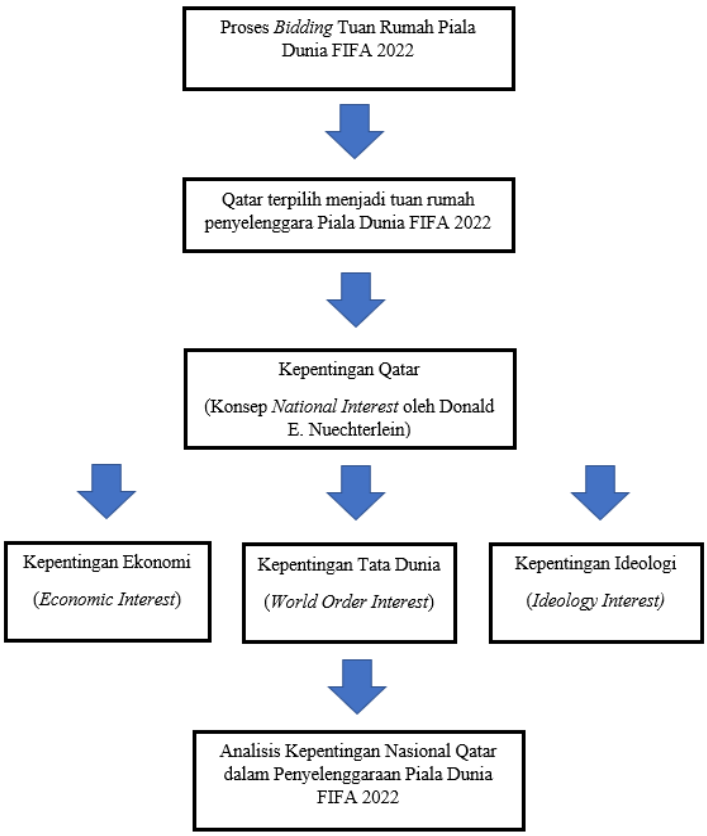

Sumber: Nuechterlein, D. E. (1979). *National Interest A New Approach*. *Spring Vol 23 No 1*, 57.

Gambar 1.1. Alur Pemikiran

1.7. Argumentasi Utama

Qatar dalam pencalonan diri sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022 akhirnya berhasil menjadi tuan rumah *mega sport event* tersebut. Namun dalam proses persiapan penyelenggaraan Qatar menghadapi banyak tantangan dan persoalan diantara persoalan iklim, isu pelanggaran HAM, isu korupsi, serta berdasar pada pengalaman Qatar menyelenggarakan *mega sport event* namun tak memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan atlet di Qatar itu

sendiri. Berangkat dari masalah tersebut peneliti melihat adanya kepentingan Qatar dalam Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 adalah *defence security* yaitu warga Qatar mendapat perlindungan dari ancaman fisik dari negara lain, *Economic Interest* yaitu melalui penyelenggaraan *event* tersebut Qatar mendapatkan keuntungan melalui datangnya turis dari mancanegara, *World Order Interest* yaitu Qatar dapat mendapatkan *branding nation* sebagai dampak dari penyelenggaraan *event* tersebut, serta *Ideological Interest* yaitu Qatar dapat mengukuhkan diri sebagai negara terbaik di antara anggota negara Teluk lainnya.

1.8. Metode Penelitian

1.8.1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan model deskriptif-analisis yang berusaha menggambarkan kepentingan Qatar dalam penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022. Penelitian yang bersifat kualitatif dengan model deskriptif - analisis yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena sosial yang diteliti secara mendalam. Penelitian ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial yang telah maupun yang sedang terjadi dengan menggunakan data yang deskriptif berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel agar dapat lebih memahami secara mendalam mengenai kejadian yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti . Tipe penelitian ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan bagaimana terjadinya fenomena yang penulis teliti, serta dapat menghubungkannya dengan konsep yang dipakai.

1.8.2. Definisi Konsep

Penelitian ini memiliki beberapa definisi konsep antara lain sebagai berikut:

a. Kepentingan Nasional: kepentingan keamanan nasional, kepentingan pengembangan ekonomi, kepentingan peningkatan kekuatan nasional, dan kepentingan prestise atau citra nasional.
b. Qatar: Negara Qatar merupakan suatu negara yang terletak di Timur Tengah dan berbatasan wilayah langsung dengan Arab Saudi.
c. Piala Dunia 2022 : Merupakan ajang kompetisi olahraga sepakbola dunia yang diadakan empat tahun sekali yang akan diadakan tahun 2022 di Qatar.

1.8.3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada analisis pada Qatar sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022 temuan-temuan yang diperoleh terkait proses penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 mulai dari proses awal pencalonan Qatar sebagai penyelenggara sampai saat penelitian ini dilaksanakan. Sehingga penelitian ini tidak meluas dari apa yang telah dirumuskan yaitu motif kepentingan Qatar sebagai penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022.

Tabel 1.2. Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator		Deskripsi
Analisis Kepentingan Qatar dalam Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022	*Economic Interest*	1.	Insiaisi Diversifikasi ekonomi	Piala Dunia sebagai langkah Qatar untuk memulai diversifikasi melalui investasi yang dijalankan pada penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022
		2.	Penguatan Basis Produktif	Suksesnya penyelenggaraan Piala Dunia menjadi keuntungan bagi perusahaan di Qatar melalui keterlibatan proyek infrastruktur
		3.	Peningkatan efisiensi pasar	Penyelenggaraan Piala Dunia memberikan keuntungan yang mutlak melalui keuntungan dari penjualan tiket penonton, *merchandise* Piala Dunia, serta visa turis mancanegara
	World Order Interest	1.	Penyelerasan dengan program PBB	Qatar mendapat *branding nation* terhadap inisiasi pengembangan program lingkungan di dunia
	Ideological Interest	1.	Pengendalian Situasi politis di Timur Tengah	Qatar bekerja sama dengan negara lain untuk menjaga nama baik Timur Tengah
		2.	Negara dengan pendapatan tertinggi di dunia	Mampu menyelenggarakan *mega sport events* sekelas Piala Dunia
		3.	Promosi Pertukaran Antar Budaya	Desain infrastruktur Piala Dunia FIFA 2022 yang mencerminkan warisan budaya Qatar sebagai sarana memperkuat identitas budaya Qatar.

Sumber: Nuechterlein, D. E. (1979). *National Interest A New Approach*. *Spring Vol 23 No 1*, 57.

1.8.4. Unit Analisis

Dalam menentukan tingkat analisis, terlebih dahulu menetapkan unit analisa dan unit eksplanatif. Unit analisis yaitu objek yang perilakunya yang akan dijelaskan, dan unit eksplanatif adalah objek yang mempengaruhi perilaku unit analisis yang akan digunakan. Unit analisis dalam penelitian adalah negara, negara yang menjadi tingkat analisisnya adalah negara dalam hal ini Qatar sebagai penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022.

1.8.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kualitatif yang menjelaskan data yang didapatkan terkait dengan data serta informasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber penelitian terdahulu seperti tulisan terkait kepentingan nasional dalam penyelenggaraan sebuah kompetisi olahraga internasional, data mengenai Piala Dunia FIFA , proses pencalonan Qatar hingga penetapan sebagai penyelenggara sampai pada persiapan Qatar sebagai penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022. Keseluruhan data dan informasi tersebut didapatkan melalui jurnal, buku, skripsi, jurnal, situs resmi terkait serta dokumen dan arsip yang diperoleh. Keseluruhan data yang terkumpul kemudian akan diolah untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan penelitian.

1.8.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data melalui literatur, buku, majalah maupun dokumen, arsip maupun media tertulis lainnya yang sesuai tema penelitian.

Data serta informasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber penelitian terdahulu seperti tulisan terkait kepentingan nasional dalam penyelenggaraan sebuah kompetisi olahraga internasional, data mengenai Piala Dunia FIFA , proses pencalonan Qatar hingga penetapan sebagai penyelenggara sampai pada persiapan Qatar sebagai penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022. Keseluruhan data dan informasi tersebut

didapatkan melalui jurnal, buku, skripsi, jurnal, situs resmi terkait serta dokumen dan arsip yang diperoleh. Keseluruhan data yang terkumpul kemudian akan diolah untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan penelitian.

1.8.7. Teknik Kebsahan Data

Penggunana uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *kredibilitas* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji objektivitas. Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

1.8.8. Teknik Analisis Data

Analisis data secara umum bisa diartikan sebagai proses pengelompokan dan penginterpretasian data yang telah dikumpulkan. Analisis data kualitatif adalah identifikasi dan pencarian pola-pola umum hubungan dalam kelompok data, yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian maka peneliti memakai kerangka analisis menurut Nuechterlein dengan melihat faktor pendorong keluarnya objektif (dalam hal ini menjadi penyelenggara Piala Dunia FIFA 2022) yaitu kepentingan pertahanan, kepentingan ekonomi. Kepentingan tata dunia, dan kepentingan ideologi dari Qatar sehingga kemudian akan didapat kepentingan nasional Qatar dalam penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022

DAFTAR PUSTAKA

A. Mohan;J. Weiler. (2010). The Olympic Games and the Triple Bottom Line of Sustainability: Opportunities and Challanges. *International Journal Sport Source*, 1, 187-192.

A.Bainus, J. B. (2018). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 100.

ALbalad. (2021, 06 05). *Qatar kurangi anggaran Piala Dunia 2022*. Diambil kembali dari Berita Olahraga: http://albalad.co/olahraga/2017A6942/qatar-kurangi-anggaran-piala-dunia-2022-hingga-setengah/

Alsair, A. H. (2021, Juni 20). *Mengintip Persiapan Qatar Sang Tuan Rumah Piala Dunia 2022*. Diambil kembali dari idntimes: https://www.idntimes.com/sport/soccer/achmad-hidayat-alsair/persiapan-qatar-piala-dunia-2022-c1c2/1

Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). "Editorial: Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies, 2(2)*, 109.

BBC. (2017, February 8). *Qatar spending $500m a week on World Cup infrastructure projects*. Diambil kembali dari BBC News: https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/news/world-middle-east-38905510.amp

BBC. (2018, Juni 8). *Oil Prices Rise on Planned OPEC Cuts*. Diambil kembali dari BBC News: https://www.bbc.com/news/business-46488369.

BBC. (2021, 06 05). *Qatar Spending $500m a week on World Cup Infrastructure Project*. Diambil kembali dari World Middle East News: http://www.bbc.com/news/world-middle-east-38905510

Bond, D. (2014, April 4). *BBC*. Diambil kembali dari BBC: http://www.bbc.com/sport/0/football/27652181

Bond, D. (2014, May 31). *Qatar World Cup: 3 million Euro payments to officials' corruption claim*. Diambil kembali dari BBC: https://www.bbc.com/sport/football/27652181

Buzan, Barry and Waver, Ole. (1998). *Security: A new Framework of Analysis.* Colorado: 119.

Central Intelligence Agency. (2019, 10 2). *Publications the World Factbook*. Dipetik 7 7, 2021, dari CIA World Factbook- Qatar: https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/qa.html

Central Intelligence Agency. (2021, 7 7). *Publications The World Factbook*. Diambil kembali dari CIA World Factbook: https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/qa.html

CIA. (2021, 06 05). *Middle East; Qatar*. Diambil kembali dari The World Factbook: https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/qa.html,

Crystal, J. A. (2021, June 20). *Qatar Profile*. Diambil kembali dari Britannica: https://www.britannica.com/place/Qatar

Downtown Deisgn. (2021, Juni 19). Diambil kembali dari Top 10 Qatar 2022 Fifa World Cup Infrastructure Projects: https://www.downtowndesign.com/news/top-10-qatar-2022-fifa-world-cup-infrastructure-projects/

Effendi, T. (2013). Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia Malaysia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (Parahyangan Center for International Studies*, 9.

FAO. (2007). Aquastat Database: Qatar Water Food Statistics. *Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)*, 1-14.

Fayos-Sola, E. (1998). The impact of mega events. *Ann. Tour Resource*, 25, 241-245.

FIFA ,SCDL. (2019). *FIFA World Cup Qatar 2022™ Sustainable Stadiums.* Doha: Supreme Committee for Delivery and Legacy.

FIFA. (2010). *2022 FIFA World Cup—Bid Evaluation Report: Qatar.* Zurich, Switzerland: FIFA.

Fifa. (2021, 7 10). Fifa Statues. *the-fifa-statutes-2018*, 6. Diambil kembali dari fifa.com: https://resources.fifa.com/image/upload/the-fifa-statutes-2018.pdf?cloudid=whhncbdzio03cuhmwfxa

FIFA. (2021, 7 10). *The Blatter Years*. Diambil kembali dari fifa.com: http://www.fifa.com/classicfootball/history/fifa/Blatter-years.html

General Secretariat for Development Planning. (2008). *Qatar National Vision 2030.* Doha: General Secretariat for Development Planning.

Giusippe Scutti; Jan A Wendi. (2016). Football and Geopolitic, . *GeoSport for Society*, 100-106.

grandslam.com. (2021, February 20). *Qatar Open History*. Diambil kembali dari Grand Slam ATP Tour 250 Series History: https://www.grandslamhistory.com/atp/qatar-exxonmobil-open-doha

Grenfield, B. (2020, October 23). *The World's Richest Country*. Diambil kembali dari Forbes: https://www.forbes.com/pictures/egim45egde/1-qatar/#54e95b8f77df

Gustiary, C. T. (2019). Mediasi sebagai Kebijakan Luar Negeri Qatar Era Kepemimpinan Hamad Al Thani di Timur Tengah dan Afrika Utara. *Jurnal Universitas Airlangga*, 2-3.

Healthdata.org. (2021, July 26). *Top 10 Causes of total number of deaths in Qatar*. Diambil kembali dari IHME Measuring What Matters: http://www.healthdata.org/qatar?language=41

Holsti, K. (1973). *International Politics, A Framework for Analysis.* London: Prentince Hall.

HRW. (2017, September 27). *Qatar take urgent action to protect construction workers*. Diambil kembali dari Hrw News: https://www.hrw.org/news/2017/09/27/qatar-take-urgent-action-protect-construction-workers

I. Irahim & F. Harrigan. (2012). Qatar's economy: Past,present and future. *QScienceConnect*, 9.

insidethegames.com. (2019, July 20). *History of 2006 Asian Games Doha*. Diambil kembali dari Inside The Games: https://www.insidethegames.biz/articles/1059784/history-of-asian-games#doha-2006

instagram.com. (2021, September 22). *Road to 2022 of Qatar*. Diambil kembali dari instagram.com: https://instagram.com/roadto2022

Intermestic. (2018). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Journal of International Studies*, 109.

Ir. Taryono, M. (2004). Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan. *Teori Ekonomi Pembangunan*, 15.

John, P. (2021, February 3). *Qatar Airways key role in national economy of Qatar*. Diambil kembali dari Gulf Times: https://m.gulf-times.com/story/683880/Qatar-Airways-key-role-in-national-economy-contribute

Kaneva, N. (2011). Nation branding: Toward an agenda of critical research. *International Journal of Communication*, 117-141.

Konrad-Adenauer-Stiftung. (2011). *Sustainable Mega Events in Developing Countries.* johannesburg, South Africa: Konrad- Adenauer-Stiftung.

LLC, Q. 2. (2016). Allignment with the UN Sustainable Development Goals. *FWC-2022-Sustainability Stadiums*, 88-94.

Muthmaina, R. (2012). Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2010 Sebagai Diplomasi Dalam Memperluas Diplomasi Marketing Power Afrika Selatan. *Jurnal Universitas Indonesia*, 20.

Nichols, H. M. (2010). *FIFA WORLD CUP 2022™: Bid Evalution Report.* Switzerland: FIFA.

Norman J. Padelford & George A Lincoln. (1960). International Politic. *The Macmilan Company*, 201.

Nuechterlein, D. E. (1979). National Interest A New Approach. *Spring Vol 23 No 1*, 57.

Nye, J. S. (1990). Soft Power. *Journal Of Foreign Policy*, 153-171.

Ocasia. (2006, December 25). *Wikipedia*. Diambil kembali dari Ocasia: https://ocasia.org/

P. Lienhard;H. Preuss. (2014). *Legacy, Sustainability and CSR at Mega Sport Events; Springer Fachmedien Wiesbaden:Wiesbaden.* Munich: P. Lienhard;H. Preuss.

Prawita, A. B. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

qatar.to. (2021, 06 05). *World Cup 2022 Stadiums in Qatar*. Diambil kembali dari Fifa World Cup 2022: http://www.qatar.to/stadiums/World-Cup-2022-stadiums.php

qatar2022. (2021, Juni 19). *Josoor Institute*. Diambil kembali dari See You In 2022: https://www.qatar2022.qa/en/opportunities/josoor-institute

qatar2022. (2021, Juni 19). *Workers Welfare*. Diambil kembali dari See You In 2022: https://www.qatar2022.qa/en/opportunities/workers-welfare/our-team

qatar2022.qa. (2021, Juni 18). *Experts discuss Qatar's goal of hosting the first carbon-neutral FIFA World Cup™*. Diambil kembali dari Qatar 2022 News: https://www.qatar2022.qa/en/news/experts-discuss-qatars-goal-of-hosting-the-first-carbon-neutral-fifa-world-cup

Qatari, L. (2020, November 9). *The Qatari World Cup Brand*. Diambil kembali dari Living 2022: https://living2022.com/achieving-2022/brand-identity/qatari-world-cup-brand/

qatarmasters.com. (2021, April 20). *Qatar Masters History*. Diambil kembali dari Qatar Masters: https://www.qatar-masters.com/tournamen-history/

Qcsd. (2010). *List of Goverment Companies in Qatar*. Doha: Qatar Central Securities Depository.

QIA. (2021, 9 16). *About QIA History*. Diambil kembali dari Qatar Investment Authority: qia.qa/about

Rakhmansyah, R. (2016). Diversifikasi Ekonomi di Qatar Sebagai Instrumen dalam Mempertahankan Kekuasaan Pemerintah Hamad Al- Thani. *Jurnal Universitas Indonesia*, 15.

Republika. (2021, 06 05). *FIFA resmi umumkan jadwal Piala Dunia FIFA di Qatar*. Diambil kembali dari Berita Sepakbola Internasional: http://www.jpost.com/Middle-East/Descendants-of-Saudi-Wahhabism-founder-distance-themselves-from-Qatar-494149,

Scharfenort, N. (2012). Urban Development and Social Change in Qatar: The Qatar National Vision 2030 and the 2022 FIFA World Cup. *Journal Arab Studies*, 2, 209-230.

Snoj, J. (2021, July 1). *Population of Qatar by Nationality*. Dipetik July 8, 2021, dari World Population Countries: https://worldpopulationreview.com/countries/qatar-population

Sofotasiou, P.; Hughes, B.R.; Calautit, J.K. (2015). Qatar 2022: Facing the FIFA World Cup climatic and legacy. *Sustain Cities Source*, 14, 16-30.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

twitter.com. (2021, September 22). *Take a look at Road to 2022*. Diambil kembali dari Twitter: https://twitter.com/roadto2022?s=08

UNWTO. (2019). *Tourism in the MENA Region.* Madrid: the World Tourism Organization .

Vinik, D. (2014, May 20). *FIFA Needs to Take the 2022 World Cup Away from Qatar. Now*. Diambil kembali dari The New Republic: https://newrepublic.com/article/117818/qatar-2022-world-cup-pace-kill-4000-migrant-workerssays-%20espn,

Visitqatar.qa. (2021, 2 20). *Grand Prix of Qatar*. Diambil kembali dari Visit Qatar: visitqatar.qa/en/events/grand-prix-of-qatar

Waever, Ole, Buzan, Kelstrup, Morrten, and Lemitare, Pierre. (1993). *Identity, migration and the new secuirty agenda in Europe.* New York: St. Martin Press.

Weldes, J. (1996). Constructing National Interest. *European Journal of International Relations*, 275-318.

Wood, R. (2021, July 20). *Sport in Qatar*. Diambil kembali dari Topend Sports: https://www.topendsports.com/world/countries/qatar.htm

worldairlinesawards.com. (2021, July 15). *World Airlines Skytrax Awards*. Diambil kembali dari Skytrax: https://www.worldairlinesawards.com

Z. Volcic & M. Andrejevic. (2011). Nation branding in the era of commercial nationalism. *International Journal of Communication*, 5.

Zeyad Hayajneh, A.; Elbarrawy, H. (2017). Football and Sustainability in the Desert, Qatar 2022 Green World Cup's Stadiums: Legal Perspective. *European Journal Social Science*, 55, 475-493.